

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP RELIGIUS DENGAN KEPUASAN
PERNIKAHAN**

Tesis Ini Diserahkan kepada

Dewan Pengajar STT SAAT

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Magister Teologi



oleh

Elizabeth Sriwulan L.H.

Malang, Jawa Timur

November 2020

ABSTRAK

Sriwulan, Elizabeth, 2020. *Hubungan antara Sikap Religius dengan Kepuasan Pernikahan*. Tesis, Program Studi: Magister Teologi, Konsentrasi Konseling, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Junianawaty Suhendra, Ph.D. dan Sylvia Soeherman, Ph.D. Hal. xi, 138.

Kata Kunci: Sikap Religius, Kepuasan Pernikahan.

Data perceraian di seluruh dunia, termasuk di Indonesia terus meroket. Berbagai macam penelitian dilaksanakan guna mengetahui faktor-faktor yang menunjang maupun yang menghancurkan sebuah pernikahan. Banyak hasil riset membuktikan bahwa salah satu faktor penting yang sangat berperan di dalam keutuhan sebuah pernikahan adalah kepuasan pernikahan. Minimnya derajat kepuasan pernikahan dapat berujung pada perceraian. Pasangan suami-istri tentu menyadari bahwa terdapat banyak unsur yang dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan.

Unsur-unsur yang memengaruhi kepuasan pernikahan juga banyak diteliti oleh para ahli dan ditemukan bahwa salah satu faktor yang berkaitan dengan kepuasan pernikahan adalah sikap religius. Dengan lain perkataan, sikap religius berkaitan dengan kepuasan pernikahan.

Berdasarkan berbagai riset yang telah dilakukan sebelumnya, penulis berasumsi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap religius dengan kepuasan pernikahan. Jadi, hipotesis di dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi antara sikap religius dengan kepuasan pernikahan. Penelitian ini dilakukan dengan sampel yaitu 30 pasangan suami-istri Kristen dan masih berstatus nikah dari beberapa gereja di kota Malang, Batu, Surabaya, Bogor, Bandung dan Jakarta.

Alat ukur yang digunakan adalah *Index of Marital Satisfaction* (IMS) untuk mengukur kepuasan pernikahan dan *Religious Attitude Inventory* (RAI) untuk mengukur sikap religius. Pengolahan data dilaksanakan dengan memakai program statistik *SPSS for Windows Release 10.01*. Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data di dalam penelitian ini adalah teknik korelasi nonparametrik yaitu *Spearman Rank Correlation* (*Spearman's rho*).

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini ternyata menunjukkan adanya korelasi antara sikap religius dengan kepuasan pernikahan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesa yang diajukan di awal penelitian.

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	ix
Latar Belakang Masalah	1
Pernyataan Masalah	9
Tujuan Penelitian	9
Kerangka Teoritis	9
Pernyataan Hipotesis	10
Cakupan dan Batas Penelitian	10
Sistematika Penulisan	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
Kepuasan Pernikahan	13
Pengertian Kepuasan Pernikahan	18
Definisi Kepuasan Pernikahan	19
Standar Kepuasan Pernikahan	21
Tahapan Kepuasan Pernikahan	25
Dua Pilar Kepuasan Pernikahan	29
Sikap Religius	38
Pengaruh dari Sikap Religius terhadap beberapa aspek kehidupan	41

Hubungan antara Sikap Religius dengan Kepuasan Pernikahan	46
Kesimpulan	56
BAB 3 TINJAUAN TEOLOGIS	58
Kepuasan Pernikahan	58
Landasan Teologis Pernikahan Kristen	59
Makna Teologis Pernikahan	59
Konsep pernikahan Kristen ditinjau dari kerangka teologis	
Penciptaan, Kejatuhan, Penebusan dan Penyempurnaan:	64
Kepuasan Pernikahan di dalam Alkitab	73
Konsep Kepuasan di dalam Teologi Kristen	77
Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Kewajiban Suami Istri di dalam	
Alkitab	80
Kewajiban Suami Istri di dalam Perjanjian Lama	81
Kewajiban Suami Istri di dalam Perjanjian Baru	85
Kesimpulan	90
BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	93
Desain Penelitian	93
Populasi dan Sampel Penelitian	94
Instrumen Penelitian	95
Instrumen <i>Index of Marital Satisfaction (IMS)</i>	96
Instrumen <i>Religious Attitude Inventory (RAI)</i>	98
Prosedur Penelitian	99

Analisis Data	101
Keterbatasan Penelitian	101
BAB 5 HASIL PENELITIAN	103
Uji Normalitas	104
Hasil Analisis Data	104
Diskusi Penelitian	106
BAB 6 KESIMPULAN	111
Ringkasan	111
Implikasi	115
Saran	115
LAMPIRAN	119
Petunjuk Pengisian Kuesioner	119
KEPUASAN PERNIKAHAN	120
TINGKAH LAKU ROHANI	121
DAFTAR KEPUSTAKAAN	125

DAFTAR ILUSTRASI

Tabel

Tabel 1: Hasil Perhitungan Korelasi antara Religiositas dengan
Kepuasan Pernikahan

105



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap pasangan yang akan menikah tentunya berharap supaya pernikahannya langgeng hingga maut memisahkan. Tentunya tidak seorang pun memiliki keinginan agar rumah tangga yang dibina kelak mengalami kehancuran. Dengan lain perkataan, sebenarnya tidak ada seorang pun mengharapkan pernikahannya berakhir dengan perpisahan. Namun, realita yang tidak dapat disangkal adalah semakin banyaknya ikatan pernikahan yang terputus di tengah jalan.

Data yang diperoleh pada tahun 1998 menunjukkan bahwa satu perceraian terjadi di antara dua pernikahan di negara Amerika Serikat.¹ Kantor pusat statistik Amerika melaporkan, populasi atau jumlah orang yang tidak kawin tumbuh dengan cepat sejak tahun 1990-an. Jumlah orang dewasa yang hidup bersama tanpa kawin adalah salah satu kelompok masyarakat yang paling cepat pertumbuhannya. Menurut angka statistik itu, pasangan hetero dan homoseksual yang hidup bersama tanpa kawin jumlahnya naik 72 persen dalam waktu 10 tahun terakhir. Menurut harian New York

¹Jumlah orang yang melakukan perkawinan tercatat 2,24 juta, sedangkan jumlah yang bercerai adalah 1,13 juta, atau kira-kira separuh dari jumlah yang kawin. Lih. Eva Mazrieva, "Jumlah Pasangan Tidak Kawin Meningkat di Amerika," *VOA*, 22 Maret 2018, diakses 01 April 2020, <https://www.voaindonesia.com/a/jumlah-pasangan-tak-kawin-meningkat-di-as-/4309857.html>

Times, angka statistik juga menunjukkan trend turunnya jumlah keluarga tradisional. Pakar-pakar demografi memperkirakan, Amerika kemungkinan bisa menjadi Eropa kedua, di mana banyak pasangan hidup bersama selama puluhan tahun tanpa kawin, sambil membesarkan anak-anak. Semua perubahan itu agaknya disebabkan tingkat perceraian yang tinggi.² Jimmy Evans juga menegaskan bahwa saat ini kondisi pernikahan pada umumnya sedang berada dalam pergolakan. Laporan yang mengemukakan tentang tali pernikahan yang sukses sangatlah sedikit jika dibandingkan dengan maraknya pernikahan yang mengengaskan.³

Perkembangan yang terjadi di Indonesia pun sangat mengejutkan, yaitu terjadinya peningkatan angka perceraian yang semakin memprihatinkan. Berdasarkan data dari Anwar Saadi selaku Kepala Subdit Kepenghuluhan Kementerian Agama RI, angka perceraian di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun.⁴ Di tahun 2013, Dr. Sudibyo Alimoeso, Deputi Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga BKKBN telah mengingatkan bahwa tingkat perceraian di Indonesia sudah menempati urutan tertinggi se-Asia Pasifik, tetapi ternyata di tahun-tahun berikutnya jumlah perceraian tetap bertambah.⁵ Di awal tahun 2015, Takariawan telah menyampaikan

²Ibid.

³Jimmy Evans, *Marriage on the Rock: God's Design for Your Marriage* (Dallas: Marriage Today, 2005), 13.

⁴Agung Sasongko, "Tingkat Perceraian Indonesia Meningkat Setiap Tahun, ini Datanya," *Republika*, 14 Nov 2014, diakses 02 April 2020, <https://republika.co.id/berita/nasional/umum/14/11/14/nf0ij7-tingkat-perceraian-indonesia-meningkat-setiap-tahun-ini-datanya>.

⁵Tahun 2009: menikah 2.162.268, cerai 216.286; Tahun 2010 : menikah 2.207.364, cerai 285.184; Tahun 2011 : menikah 2.319.821, cerai 258.119; Tahun 2012 : menikah 2.291.265, cerai 372.577; Tahun 2013 : menikah 2.218.130, cerai 324.527.

Lih. Cahyadi Takariawan, "Di Indonesia, 40 Perceraian Setiap Jam!" *Kompasiana*, 17 Juni 2015, diakses 02 April 2020, <https://www.kompasiana.com/pakcah/54f357c07455137a2b6c7115/di-indonesia-40-perceraian-setiap-jam>.

catatan angka perceraian di Indonesia yang sangat memprihatinkan, yaitu 40 kasus perceraian setiap jam.⁶ Data terakhir yang penulis dapatkan berkaitan dengan jumlah perceraian di tahun 2018 adalah 419.268. Data-data yang dipaparkan di atas merupakan jumlah perceraian yang dilakukan oleh pasangan muslim, belum termasuk pasangan nonmuslim, yang pada umumnya mengajukan proses perceraian mereka di pengadilan umum.⁷

Dirjen Badilag MA, Wahyu Widiana mengatakan bahwa faktor ketakharmonisan menempati urutan pertama dari tiga faktor penyebab perceraian.⁸ Demikian juga yang diungkapkan oleh Muharam Marzuki (Kepala Puslitbang Kehidupan Keagamaan Kemenag): “Mayoritas alasan perceraian ialah rumah tangga tidak harmonis.”⁹ Musdalifah juga menyatakan bahwa salah satu penyebab perceraian adalah ketidakharmonisan, selain masalah perselingkuhan dan faktor ekonomi.¹⁰

Masalah ketidakharmonisan pernikahan dan perceraian, tampaknya tidak hanya dialami oleh kaum selebritis maupun pasangan-pasangan nikah nonkristiani,

⁶Cahyadi Takariawan, “Catatan Akhir 2015: Perceraian Masih Terus Meningkat,” *Kompasiana*, 31 Desember 2015, diakses 02 April 2020, <https://www.kompasiana.com/pakcah/56833835c2afbdec04d9e0ee/catatan-akhir-2015-perceraian-masih-terus-meningkat>.

⁷Andi Saputra, “Hampir Setengah Juta Orang Bercerai di Indonesia Sepanjang 2018,” *Detik Online*, 03 Apr 2019, diakses 02 April 2020, <https://news.detik.com/berita/d-4495627/hampir-setengah-juta-orang-bercerai-di-indonesia-sepanjang-2018>.

⁸Didi Purwadi, “Angka Perceraian Pasangan Indonesia Naik Drastis 70 Persen,” *Republika Online* 24 Januari 2012, diakses 14 April 2020, <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/01/24/lya2yg-angka-perceraian-pasangan-indonesia-naik-drastis-70-persen>.

⁹Lusia Kus Anna, “Kasus Perceraian Meningkat, 70 % Diajukan Istri,” *Kompas*, 30 Juni 2015, diakses 14 April 2020, <https://health.kompas.com/read/2015/06/30/151500123/Kasus.perceraian.Meningkat.70.Persen.Diajukan.Istri?page=all>.

¹⁰Musdalifah, “Menyelamatkan Keluarga Indonesia,” Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau, 04 April 2012, diakses 14 April 2020, <https://riau.kemenag.go.id/artikel/12292/MENYELAMATKAN-KELUARGA-INDONESIA>.

tetapi juga menimpa banyak jemaat Tuhan. Di dalam pelayanan konseling penulis, penulis sering menjumpai banyak permasalahan konseli di seputar ketidakharmonisan pernikahan. Tidak sedikit pasangan suami-istri yang termasuk kategori aktivis gereja (rajin pelayanan di dalam berbagai kegiatan gerejawi) juga kerap mengalami pergumulan berat di dalam kehidupan pernikahan mereka. Miris rasanya ketika penulis mendengarkan curahan hati mereka dan menyaksikan tumpahan airmata mereka. Terlebih lagi ketika penulis mendengar berita-berita tentang kandasnya pernikahan beberapa hamba Tuhan/tokoh rohani mancanegara¹¹ maupun di dalam negeri.¹² Sangat memprihatinkan ketika membaca hasil survei yang mengungkapkan bahwa 40% pendeta di Amerika mengakui bahwa mereka pernah melakukan *extramarital affair*.¹³

Fenomena-fenomena di atas menimbulkan tanda tanya di dalam benak penulis. Bukankah seharusnya orang-orang yang berkecimpung di dalam banyak kegiatan dan pelayanan rohani, memiliki kehidupan spiritualitas yang baik pula? Bukankah seharusnya tingkah laku religius yang tampak di permukaan (eksternal) merupakan

¹¹DR Sheila Graham Smith menuturkan kisah nyata kehancuran pernikahannya ketika suaminya yang adalah Pendeta melakukan skandal seksual. Lih. Sheila Graham Smith, *Tell the Truth about Adultery: A Story of Love, Betrayal and Hope* (New York: Austin Macauley, 2019). Ada juga beberapa kasus seksual lainnya lagi yang dilakukan oleh para Pemimpin gereja besar (Mega Church), misal: Pdt Andy Savage (Highpoint Church di Memphis), Pdt Eddie Long (New Birth Missionary Baptist Church), Pdt Schaap (First Baptist Church). Lih. Katie Serena, *13 Famous Pastors Caught Doing Unholy Things*, 12 Juni 2019, diakses 28 Maret 2020, <https://allthatinteresting.com/famous-pastors-behaving-badly>.

¹²Berita tentang perselingkahan yang dilakukan oleh Bapak Samiton Pangellah beberapa tahun lalu tentu saja mengejutkan dan memukul hati jemaat yang berada di bawah pimpinannya. Pada akhirnya Pangellah mengakui bahwa beliau kerap melakukan perselingkuhan kepada banyak wanita yang berbeda. Berita mengejutkan lainnya yang sedang menghebohkan umat kristiani maupun masyarakat umumnya saat ini adalah kisah pemerkosaan dan pelecehan seksual yang dilakukan oleh Pdt Hanny Layantara.

¹³“40% of Pastors Admit to Having Extramarital Affair!,” *Standing Stone*, diakses 28 Oktober 2020, <https://www.standingstoneministry.org/news/40-pastors-extramarital-affair/>

cerminan dari kondisi kerohanian atau spiritual yang di dalam atau tidak kasat mata (internal)? Pada umumnya, banyak orang setuju dengan klausa tersebut, salah satunya tentang *religious attendance* seperti yang diutarakan oleh Bryan L. Presler berikut ini: “*Religious attendance is considered by many religious people to be an outward expression of their faith.*”¹⁴

P. Branas-Garza, A.M. Espin dan S. Neuman mengingatkan tentang pengaruh dari religiusitas terhadap tingkah laku seseorang:

*Rules and norms of behaviour are fundamental elements of religions. Every single religion contains a system of ideas and rules about how life should be lived. The rules are not restricted to the family (or the individual) but cover also the social dimension, that is, how to behave in the community. These social norms prevent individuals from misconduct within the society (“Thou shalt not kill, not commit adultery, not steal, not bear false witness against thy neighbour, ...”, Ten Commandments) and therefore restrain anti-social behaviour.*¹⁵

Selanjutnya, mereka menekankan bahwa bukan saja *religion* dan *religiosity*¹⁶ berdampak terhadap tingkah laku seseorang, melainkan juga terhadap pernikahan sesuai dengan hasil riset yang telah dilakukan oleh banyak periset.¹⁷ Ghafouri dkk., seperti dikutip oleh F.H. Dowlatabadi dkk., menyatakan bahwa suami istri yang

¹⁴Bryan L. Presler, “Religiosity, Marital Adjustment, and Intimacy” (disertasi, George Fox University, 2014), 24.

¹⁵Pablo Branas-Garza, Antonio M. Espin dan Soshana Neuman, “Effects of Religiosity on Social Behaviour: Experimental Evidence from a Representative Sample of Spaniards,” *Institute for the Study of Labor* No.7683 (October 2013): 2, diakses 07 April 2020, <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/90066/1/dp7683.pdf>.

¹⁶Pemahaman tentang religiusitas dan tingkah laku rohani adalah sebagai berikut: “*Religiosity is very often linked to levels of religious behavior in areas or by individuals. Religious behaviors can be public, as in participating in religious rituals, making pilgrimages, or donating time and money to religious groups; or they can be private, such as prayer, meditation, and reading sacred texts,*” Darren E. Sherkat, “Religiosity as Religious Behavior: Participation and Devotion,” dalam *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, ed. Ke-2, ed. James D Wright (Amsterdam: Elsevier, 2015), 378.

¹⁷ Branas-Garza, Espin dan Neuman, *Effects of Religiosity*, 2.

memiliki sikap lebih religius, kemungkinan besar akan memiliki kehidupan pernikahan yang lebih baik. Jadi, *religious attitude*¹⁸ seharusnya mempengaruhi kehidupan pernikahan individu-individu atau suami-istri tersebut.”¹⁹ Riset yang dilakukan oleh Joshua D. Tuttle dan Shannon N. Davis juga melaporkan bahwa individu-individu yang religius secara umum memiliki kehidupan pernikahan yang lebih bahagia dan jarang diantara mereka berpikiran untuk bercerai, apalagi melakukan hubungan seksual di luar pernikahan.²⁰ Faktor agama diduga berperan besar mempengaruhi kualitas pernikahan mereka.

*Religious individuals not only report a happier marriage and less frequent thoughts about divorce, but they are less likely to engage in extramarital sex. Religion might be the factor that leads to differences in marital quality, which in turn structures the response of these long-married couples to a marital infidelity event; they respond by staying together rather than dissolving the marriage.*²¹

¹⁸Simon Fan dan H.K. Lui, “Extramarital Affairs, Marital Satisfaction, and Divorce: Evidence from Hongkong,” *Contemporary Economic Policy* 22, no. 4 (October 2004): 445, diakses 08 April 2020, 10.1093/cep/byh033. Dengan merujuk pada riset yang diadakan oleh Schumm (1985), Ortega dkk. (1988), White (1990), Call dan Heaton (1997), mereka menyimpulkan bahwa kehadiran suami-istri ke gereja untuk beribadah bersama-sama (*church attendance*) dapat menurunkan kemungkinan terjadinya perceraian. Terlebih lagi ada larangan di dalam agama untuk melakukan perzinahan dan senantiasa diingatkan akan kekudusan pernikahan. Faktor-faktor tersebut berperan sebagai penghalang bagi pasutri untuk melakukan perselingkuhan.

¹⁹F. H. Dowlatabadi, S. Saadat, dan S. Jahangiri, “The Relationship Between Religious Attitude and Marital Satisfaction Among Married Personnel of Departments of Education in Rash City, Iran,” *International Journal of Advance Studies in Humanities and Social Science* 5, no. 2 (Spring 2016): 107, diakses 20 Maret 2020, http://www.ijashss.com/article_83787_19e2ca199abc132881175847a6150312.pdf.

²⁰Fan dan Lui, “Extramarital Affairs,” 443. Banyak hasil penelitian telah dilakukan oleh para sosiolog menunjukkan bahwa kesetiaan (*fidelity*) merupakan faktor yang memegang peranan sangat penting bagi terbangunnya sebuah pernikahan yang baik.

²¹Joshua D. Tuttle dan Shannon N. Davis, “Religion, Infidelity, and Divorce: Reexamining the Effect of Religious Behavior on Divorce Among Long-Married Couples,” *Journal of Divorce & Remarriage* 56, no. 6 (2015): 486, diakses 03 April 2020, <http://dx.doi.org/10.1080/10502556.2015.1058660>

Banyak riset²² membuktikan bahwa orang-orang yang kurang religius cenderung mencurangi (*cheating*) pasangannya daripada mereka yang religius.²³ Agama berperan sangat besar dan penting, yakni sebagai penghalang keputusan suami-istri untuk bercerai, demikian disebutkan oleh Guy Bodenmann dkk. berdasarkan hasil penelitian yang dibuktikan oleh Knoester dan Booth.²⁴

Faktor lain yang memengaruhi seseorang atau pasutri untuk tidak berpisah adalah kepuasan pernikahan (*marital satisfaction*). Berdasarkan hasil temuannya, Dyah A. Wulandari mengatakan bahwa seseorang yang puas dengan kehidupan perkawinannya, akan lebih mungkin untuk berkomitmen dengan perkawinannya. Kepuasan dalam perkawinan yang semakin meningkat, akan semakin memperkokoh perkawinan.²⁵ Kepuasan pernikahan berkontribusi sangat besar atau berperan sebagai prediktor yang penting sekali/signifikan terhadap keutuhan sebuah pernikahan.²⁶ Bahkan, kepuasan pernikahan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan determinan/penentu terhadap kesehatan mental dan kestabilan emosi pasutri.²⁷

²²Tuttle dan Davis, "Religion, Infidelity and Divorce," 477. Merujuk pada riset yang dilakukan oleh Booth, Johnson, Branaman dan Sica (1995); Heaton dan Pratt (1990).

²³Hasil penelitian dilakukan oleh Atkins dan Kessel 2008; Ellison dan Anderson 2001; Ellison, Bartkowski dan Anderson 1999; Mahoney 2010; Mahoney et al., 2001; Mahoney dan Tarakeshwar 2005. Lih. Tuttle dan Davis, "Religion, Infidelity and Divorce," 476.

²⁴Guy Bodenmann et al., "Attractors and Barriers to Divorce: A Retrospective Study in Three European Countries," *Journal of Divorce and Remarriage* 45, no. 3-4 (2006): 3, diakses 04 April 2020, doi: 10.1300/J087v45n03_01.

²⁵Dyah A Wulandari, "Komitmen pada Perkawinan Ditinjau dari Kepuasan dalam Perkawinan," *Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP* (September 2014): 162, 164, diakses 21 Maret 2020, [https://digilib.ump.ac.id/files/disk1/30/jhptump-ump-gdl-dyahastori-1490-1-29rini-\).pdf](https://digilib.ump.ac.id/files/disk1/30/jhptump-ump-gdl-dyahastori-1490-1-29rini-).pdf).

²⁶Danielle Devine dan Rex Forehand, "Cascading Toward Divorce: The Role of Marital and Child Factors," *Journal of Consulting and Clinical Psychology* 64, no. 2 (1996): 426, diakses 08 April 2020, doi: 10.1037/0022-006x.64.2.424.

²⁷F Zaheri et al., "Effective Factors in Marital Satisfaction in Perspective of Iranian Women and Men: A Systematic Review," *Electronic Physician* 8, no. 12 (Desember 2016): 3369, diakses 13 April 2020, 10.19082/3369.

Sebaliknya, turunnya rasa puas terhadap pernikahan bukan saja akan mengakibatkan munculnya atmosfer yang kurang sehat di dalam keluarga, melainkan juga akan menimbulkan ketakstabilan di dalam keluarga dan dapat berujung pada perceraian.²⁸

Selama ini, kepuasan pernikahan juga sudah terbukti menjadi salah satu prediktor terbaik atas kepuasan hidup (*life satisfaction*) secara keseluruhan.²⁹

Sekalipun demikian, statistik menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan sangatlah sulit dicapai. Tingginya laju angka perceraian menjadi bukti dari realita tersebut.³⁰

Dengan lain perkataan, tingginya tingkat perceraian dapat disebabkan oleh adanya ketakpuasan pasangan di dalam pernikahan yang dapat dipicu oleh berbagai faktor.

Oleh karena peran kepuasan pernikahan sangat signifikan terhadap kehidupan pernikahan, bahkan dapat memengaruhi kepuasan hidup secara keseluruhan dan berdampak pada kesehatan mental dan fisik pasutri atau keluarga,³¹ dan tingginya angka perceraian maka penting sekali untuk meneliti faktor-faktor yang berkaitan dengan kepuasan pernikahan.

Tentu saja ada berbagai faktor yang dapat berkontribusi terhadap kepuasan pernikahan, tetapi penulis tertarik untuk memfokuskan penelitian ini pada faktor sikap religius (*religious attitude*). Sebagaimana telah dipaparkan di atas bahwa penulis

²⁸Ibid., 3370.

²⁹L.A. Kurdek mengutip hasil penelitian yang dilakukan oleh N.D. Glenn dan C.N. Weaver. Untuk penjelasan lebih lengkap, dapat melihat pada: Lawrence A Kurdek, "Predicting the Timing of Separation and Marital Satisfaction: An Eight-Year Prospective Longitudinal Study," *Journal of Marriage and Family* 64, no. 1 (February 2002): 163. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2002.00163.x>.

³⁰Aruna Tummala, "Marital Satisfaction," dalam *Encyclopedia of Aging and Public Health*, ed. Sana Loue dan Martha Sajatovic (New York: Springer Reference, 2008), 523.

³¹"*Marital satisfaction underlie marriage and is the core of life satisfaction, in the other words community and family health can be seen in terms of people's satisfaction with their marriages. By increasing the marital satisfaction, we can expect that people's psychological, social, and academic status becomes improved.*" F.H. Dowlatabadi, et al., "The Relationship Between," 103.

merasa prihatin terhadap maraknya ketakharmonisan kehidupan pernikahan ataupun perceraian di kalangan umat kristiani. Alasan inilah yang menjadi landasan dari dilaksanakannya penelitian ini. Dengan demikian, judul penelitian dari tesis ini adalah Hubungan antara Sikap Religius dengan Kepuasan Pernikahan.

Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, pernyataan masalah yang akan difokuskan di dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara Sikap Religius dengan Kepuasan Pernikahan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh pemahaman yang lebih lengkap mengenai kepuasan pernikahan dan kaitannya dengan sikap religius sehingga persepsi tersebut dapat bermanfaat bagi para konselor Kristen ketika menolong para pasutri menghadapi ketakharmonisan pernikahan mereka dan tidak berujung pada perceraian.

Kerangka Teoritis

Hubungan antar variabel di dalam penelitian ini nampak di dalam diagram skematis di bawah ini:

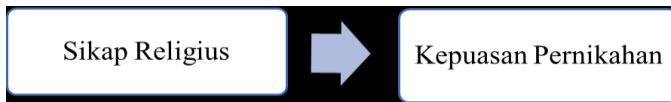


Diagram 1 kerangka Teoritis

Pernyataan Hipotesis

Pernyataan Hipotesis atau asumsi dasar yang akan diuji di dalam penelitian ini adalah: Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap religius dengan kepuasan pernikahan. Semakin tinggi sikap religius, akan semakin tinggi pula kepuasan pernikahan.

Cakupan dan Batas Penelitian

Tentu saja terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan, tetapi penulis hanya akan memfokuskan penelitian ini pada faktor sikap religius (*religious attitude*). Penelitian ini dibatasi oleh subjek penelitian pasangan suami istri (pasutri) Kristen dari beberapa gereja yang berlokasi di kota Malang, Batu dan Surabaya sehingga tidak diberlakukan secara umum selain dari populasi tersebut. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang memfokuskan penyelidikan pada hubungan antara variabel.

Sistematika Penulisan

Pembahasan di dalam penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut: Bab pertama berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, pernyataan masalah, tujuan penelitian, kerangka teoritis, pernyataan hipotesis, cakupan dan batas penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi telaah ulang literatur yang meliputi pembahasan mengenai organisasi bab (*overview*), latar belakang historis, telaah ulang literatur yang terkait dengan topik maupun studi-studi lain yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Bab kedua berisi uraian teoritis masing-masing variabel penelitian, yakni kepuasan pernikahan dan sikap religius. Pembahasan mengenai kepuasan pernikahan meliputi pengertian tentang kepuasan pernikahan, latar belakang historis, telaah ulang literatur dan dua pilar kepuasan pernikahan, yakni peran pengampunan serta pengorbanan di dalam pernikahan. Penjabaran selanjutnya adalah variabel sikap religius yang meliputi pembahasan mengenai pengertian sikap religius dan pengaruh sikap religius terhadap aspek kehidupan, yaitu kebahagiaan dan kualitas kehidupan, kesehatan fisik serta mental. Setelah itu, pemaparan tentang hubungan antara kepuasan pernikahan dengan sikap religius.

Bab ketiga berisi tinjauan alkitabiah atau teologis terhadap kepuasan pernikahan yang meliputi uraian tentang landasan teologis pernikahan Kristen, makna teologis pernikahan, konsep pernikahan Kristen ditinjau dari kerangka teologis Penciptaan, Kejatuhan, Penebusan dan Penyempurnaan. Selain itu, konsep kepuasan pernikahan juga dibahas dan ditinjau dari kewajiban suami-istri di dalam Alkitab.

Bab keempat berisi uraian tentang desain penelitian, populasi, instrumen, prosedur penelitian, analisis data dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima berisi pemaparan tentang hasil penelitian yang disertai oleh diskusi mengenai hasil penelitian tsb. Bab keenam berisi kesimpulan berupa ringkasan dari masalah penelitian, temuan penelitian dan diskusi, implikasi bagi individu-individu di dalam bidang tsb dan arah dari penelitian selanjutnya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adams, Bert N. "Families and Family Study in International Perspective." *Journal of Marriage and Family* 66, no.5 (Desember 2004): 1076-1088. Diakses 09 Mei 2020. 10.1111/j.0022-2445.2004.00079.x.
- Amato, Paul R., David R Johnson, Alan Booth, dan Stacy Rogers. "Continuity and Change in Marital Quality Between 1980 and 2000." *Journal of Marriage and Family* 65, no.1 (Februari 2003): 1-22. Diakses 09 Mei 2020. 10.1111/j.1741-3737.2003.00001.x.
- Anderson, Roger Dean. *Surat 1 Korintus: Membereskan Jemaat Urban yang Muda* Diedit oleh G Riemer. Diterjemahkan oleh A. Susilaradeya dan M. Waang. Surabaya: Momentum, 2018.
- Atkins, David C. dan Deborah E. Kessel. "Religiousness and Infidelity: Attendance, but not Faith and Prayer, Predict Marital Fidelity." *Journal of Marriage and Family* 70, no. 2 (Mei 2008): 407-418. Diakses 13 Agustus 2020. 10.1111/j.1741-3737.2008.00490.x.
- Attridge, Mark. "Barrier Forces to Relationship Dissolution." Dalam *Encyclopedia of Human Relationships*, diedit oleh Harry T. Reis dan Susan Sprecher, vol. 1, 148-50. Thousand Oaks: SAGE, 2009.
- Beach, Steven R.H., Frank D. Fincham, Tera R. hurt, Lily M. McNair, dan Scott M. Stanley. "Prayer and Marital Intervention: Toward an Open, Empirically-Grounded Dialogue." *Journal of Social and Clinical Psychology* 27, no. 7 (September 2008): 693-710, diakses 15 Agustus 2020. 10.1521/jscp.2008.27.7.693.
- Beit-Hallahmi, Benjamin dan Michael Argyle. *The Psychology of Religious Behaviour, Belief and Experience*. London: Routledge, 1997.
- Bodenmann, Guy, Linda Charvoz, Thomas N. Bradbury, Anna Bertoni, Raffaella Iafrate, Christina Giuliani, Rainer Banse, dan Jenny Behling. "Attractors and Barriers to Divorce: A Retrospective Study in Three European Countries." *Journal of Divorce and Remarriage* 45, no.3-4 (2006): 1-23. Diakses 04 April 2020. 10.1300/J087v45n03_01.
- Bower, R.K. dan G.L. Knapp. "Marriage." Dalam *The International Standard Bible Encyclopedia*, diedit oleh Geoffrey W. Bromiley, vol.3. Grand Rapids: WB Eerdmans, 1986.
- Bradbury, Thomas N., Frank D. Fincham dan Steven R.H. Beach. "Research on the Nature and Determinants of Marital Satisfaction: A Decade in Review."

Journal of Marriage and the Family 62, no. 4 (November 2000): 964-980.
Diakses 30 Juli 2019. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2000.00964.x>.

- Brañas-Garza, Pablo, Antonio M. Espin, dan Soshana Neuman. "Effects of Religiosity on Social Behaviour: Experimental Evidence from a Representative Sample of Spaniards." *IZA Discussion Papers* 7683 (Oktober 2013): 1-29. Diakses 07 April 2020.
<https://www.econstor.eu/bitstream/10419/90066/1/dp7683.pdf>.
- Broen, William E., Jr. "A Factor-analytic Study of Religious Attitudes." *Journal of Abnormal and Social Psychology* 54, no.2 (1957): 176-179.
- Broen, William E., Jr. "Religious Attitude Inventory." Dalam *Measures of Religiosity*, diedit oleh Peter C. Hill dan Ralph W. Hood, Jr., 310-2. Birmingham: Religious Education, 1999.
- Brown, Colin. "Marriage." Dalam *The New International Dictionary of New Testament Theology*, diedit oleh Colin Brown, vol. 2, 577-9. Grand Rapids: Zondervan: 1986.
- Bryant, M. Darrol. "Marriage in the Christian Tradition: Mystery, Mutuality and Meaning." *Dialogue and Alliance* 9, no.1 (Spring/Summer 1995): 27-39.
- Burdette, Amy M, Christopher G. Ellison, Darren E. Sherkat, Kurt A. Gore. "Are There Religious Variations in Marital Infidelity?" *Journal of Family Issues* 28, no.12 (Desember 2007): 1553-1581. Diakses 11 April 2020.
10.1177/0192513X07304269.
- Butler, Mark H., Brandt C. Gardner, dan Mark H. Bird. "Not Just a Time-Out: Change Dynamics of Prayer for Religious Couples in Conflict Situations." *Family Process* 37, no.4 (Desember 1998): 451-478. Diakses 14 Juni 2020.
10.1111/j.1545-5300.1998.00451.x.
- Butler, Mark H., Julie A. Stout, dan Brandt C. Gardner. "Prayer as a Conflict Resolution Ritual: Clinical Implications of Religious Couples' Report of Relationship Softening, Healing Perspective, and Change Responsibility." *The American Journal of Family Therapy* 30, no.1 (2002): 19-37. Diakses 30 Juli 2019. 10.1080/019261802753455624.
- Call, Vaughn R.A. dan Tim B. Heaton. "Religious Influence on Marital Stability." *Journal for the Scientific Study of Religion* 36, no.3 (September 1997): 382-392. Diakses 16 Agustus 2020. 10.2307/1387856.
- Chamberlain, G. "Satisfaction." Dalam *International Standard Bible Encyclopedia*, diedit oleh Geoffrey W Bromiley, vol. 4. 344-345. Grand Rapids: WB Eerdmans, 1988.
- Cherlin, Andrew J. "The Deinstitutionalization of American Marriage." *Journal of Marriage & Family* 66, no. 4 (Oktober 2004): 848-861. Diakses 09 Mei 2020.
10.1111/j.0022-2445.2004.00058.x.

- Cho, Dae Woon. "The Influence of Religiosity and Adult Attachment Style on Marital Satisfaction among Korean Christian Couples Living in South Korea." Disertasi, Liberty University, 2014.
- Christiano, Kevin J. "Religion and the Family in Modern American Culture." Dalam *Family, Religion, and Social Change in Diverse Societies*, ed. S. K. Houseknecht & J.G. Pankhurst, 43-78. New York: Oxford University Press, 2000.
- Clinton, Tim. "The State of Christian Marriage." *Journal of Psychology and Theology* 31, no. 3 (September 2003): 179-187. Diakses 30 Juli 2019. 10.1177/009164710303100302.
- Cohan, Catherine L. dan Thomas N. Bradbury. "Longitudinal Studies of Marital Satisfaction and Dissolution." Dalam *Encyclopedia of Human Relationships*, diedit oleh Harry T. Reis dan Susan Sprecher, vol. 2, 1000-4. Thousand Oaks: SAGE, 2009.
- Collins, Raymond F. "Marriage." Dalam *The Anchor Bible Dictionary*, diedit oleh David Noel Freedman, vol. 4, 569-72. New York: Doubleday, 1992.
- Cottle, Nate R. "Mate Selection." Dalam *Encyclopedia of Human Relationships*, diedit oleh Harry T. Reis dan Susan Sprecher, vol. 2, 1077-81. Thousand Oaks: SAGE, 2009.
- Custer, Lindsay. "Marital Satisfaction and Quality." Dalam *Encyclopedia of Human Relationships*, diedit oleh Harry T. Reis dan Susan Sprecher, vol. 2, 1030-4. Thousand Oaks: SAGE, 2009.
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Gramedia Widiasana Indonesia, 2004.
- Deming, Will. *Paul on Marriage and Celibacy: The Hellenistic Background of 1 Corinthians 7*. Ed. Ke-2 Grand Rapids: Eerdmans, 2004.
- Denton, Melinda Lundquist. "Gender and Marital Decision Making: Negotiating Religious Ideology and Practice." *Social Forces* 82, no.3 (Maret 2004): 1151-1180. Diakses 02 Mei 2020. 10.1353/sof.2004.0034.
- Devine, Danielle dan Rex Forehand. "Cascading Toward Divorce: The Role of Marital and Child Factors." *Journal of Consulting and Clinical Psychology* 64, no.2 (April 1996): 424-427. Diakses 08 April 2020. 10.1037/0022-006x.64.2.424.
- Dowlatabadi, F. H., S. Saadat, dan S. Jahangiri, "The Relationship between Religious Attitude and Marital Satisfaction among Married Personnel of Departments of Education in Rash City, Iran." *International Journal of Advanced Studies in Humanities and Social Science* 5, no. 2 (2016), 102-110. Diakses 20 Maret 2020.

http://www.ijashss.com/article_83787_19e2ca199abc132881175847a6150312.pdf.

- Dudley, Margaret G. dan Frederick A. Kosinski, Jr. "Religiosity and Marital Satisfaction: A Research Note." *Review of Religious Research* 32, no. 1 (September 1990): 78-86. Diakses 25 Maret 2020. 10.2307/3511329.
- Dull, Valerie T. dan Laurie A. Skokan. "A Cognitive Model of Religion's Influence On Health." *Journal of Social Issues* 51, no. 2 (Summer 1995): 49-64. Diakses 13 Agustus 2020. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1995.tb01323.x>.
- Dwyer, Jeffrey W., Leslie L. Clarke, dan Michael K. Miller. "The Effect of Religious Concentration and Affiliation on County Cancer Mortality Rates." *Journal of Health and Social Behavior* 31, no. 2 (Juni 1990): 185-202. Diakses 26 Mei 2020. 10.2307/2137172.
- Ellison, Christopher G., Amy M. Burdette, W. Bradford Wilcox. "The Couple That Prays Together: Race and Ethnicity, Religion, and Relationship Quality Among Working-Age Adults." *Journal of Marriage and Family* 72, no. 4 (Agustus 2010): 963-975. Diakses 19 April 2020. 10.1111/j.1741-3737.2010.00742.x.
- Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology: Buku Pegangan Teologi*. Vol. 1. Diterjemahkan oleh Rahmiati Tanudjaja. Malang: Literatur SAAT, 2012.
- Enright, Robert. "Reflecting on 30 Years of Forgiveness Science." *Psychology Today*. 16 April, 2019. Diakses 19 Mei 2020. <https://www.psychologytoday.com/us/blog/the-forgiving-life/201904/reflecting-30-years-forgiveness-science>.
- Erhabor, Sunday Idemudia dan Neo J. Ndlovu. "How Happy are Married People? Psychological Indicators of Marital Satisfaction of Married Men and Women in Gauteng Province, South Africa." *Gender & Behaviour* 11, no.2 (Januari 2013): 5486-5498. Diakses 07 Mei 2020. https://www.researchgate.net/publication/262685163_How_happy_are_married_people_Psychological_indicators_of_marital_satisfaction_of_married_men_and_women_in_Gauteng_Province_South_Africa.
- Evans, Jimmy. *Marriage on the Rock: God's Design for Your Marriage*. Dallas: Marriage Today, 2005.
- Exline, Julie Juola dan Eric D. Rose. "Religious and Spiritual Struggles." Dalam *Handbook of the Psychology of Religion and Spirituality*, diedit oleh Raymond F Paloutzian dan Crystal Park, 380-98. New York: Guildford, 2005.
- Fan, C. Simon dan Hon-Kwong Lui. "Extramarital Affairs, Marital Satisfaction, and Divorce: Evidence from Hongkong." *Contemporary Economic Policy*, 22, no. 4 (Oktober 2004). 442-452. Diakses 08 April 2020. 10.1093/cep/byh033.

- Fard, M.K., R Shahabi, dan S.A. Zardkhaneh. "Religiosity and Marital Satisfaction." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 82, no. 3 (Juli 2013): 307-311. Diakses 05 April 2020. 10.1016/j.sbspro.2013.06. 266.
- Fee, Gordon D. *The First Epistle to the Corinthians*. The New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1987.
- Fiese, Barbara H. dan Thomas J. Tomcho. "Finding Meaning in Religious Practices: The Relation Between Religious Holiday Rituals and Marital Satisfaction." *Journal of Family Psychology* 15, no. 4 (Desember 2001): 597-609. Diakses 25 Maret 2020. 10.1037//0893-3200.15.4.597.
- Fincham, Frank D. dan Thomas N. Bradbury. "The Assessment of Marital Quality: A Reevaluation." *Journal of Marriage and Family* 49, no. 4 (November 1987): 797-809.
- Fincham, Frank D., Thomas N. Bradbury, C.K. Scott, "Cognition in Marriage." Dalam *The Psychology of Marriage: Basic Issues and Applications*, diedit oleh Frank D. Fincham dan Thomas N. Bradbury, 118-49. New York: Guilford, 1990.
- Fincham, Frank D. dan Steven R.H. Beach. "Marriage in the New Millenium: A Decade in Review." *Journal of Marriage and Family* 72, no. 3 (Juni 2010): 630-649. Diakses 22 April 2020. 10.1111/j.1741-3737.2010.00722.x.
- Fincham, Frank D. Julie Hall, dan Steven R.H. Beach. "Forgiveness in Marriage: Current Status and Future Directions." *Family Relations* 55, no. 4 (Oktober 2006): 415-427. Diakses 15 Mei 2020, <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2005.callf.x-i1>.
- Fincham, Frank D., Steven R.H. Beach, N. Lambert, T. Stillman dan S. Braithwaite. "Spiritual Behavior and Relationship Satisfaction: A Critical Analysis of the Role of Prayer." *Journal of Social and Clinical Psychology* 27, no.4 (April 2008): 362-388. Diakses 25 Maret 2020. <https://doi.org/10.1521/jscp.2008.27.4.362>.
- Fincham, Frank D. "Forgiveness." Dalam *Encyclopedia of Human Relationships*, diedit oleh Harry T. Reis dan Susan Sprecher, vol. 2, 695-9. Thousand Oaks: SAGE, 2009.
- Finkel, Eli J., Jeffrey A. Simpson, dan Paul W. Eastwick. "The Psychology of Close Relationships: Fourteen Core Principles." *Annual Review of Psychology* 68 (2017): 383-411. Diakses 25 Juni 2020. 10.1146/annurev-psych-010416-044038.
- Frankel, B. Gail dan W.E. Hewitt. "Religion and Well-Being among Canadian University Students," *Journal for the Scientific Study of Religion* 33, no. 1 (Maret 1994): 62-73. Diakses 26 Mei 2020. 10.2307/1386637.

- F, David E. *1 Corinthians. Baker Exegetical Commentary on the New Testament*. Grand Rapids: Baker, 2003.
- Gehring, René. "The Biblical 'One Flesh' Theology of Marriage as Constituted in Genesis 2:24: An Exegetical Study of This Human-divine Covenant Pattern, Its New Testament Echoes, and Its Reception History Throughout Scripture." Disertasi, Avondale College of Higher Education, 2011.
- Geiger, A.W. dan Gretchen Livingston. "8 facts about Love and Marriage in America." *Factank*. 13 Februari 2019. Diakses 25 Juni 2020. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2019/02/13/8-facts-about-love-and-marriage/>.
- Gill, David W.J. "1 Corinthians." Dalam *Zondervan Illustrated Bible Backgrounds Commentary*, ed. Clinton E. Arnold, vol. 3, 100-93. Grand Rapids: Zondervan, 2002.
- Goddard, H. Wallace, James P. Marshall, Jonathan R. Olson dan Steven A. Dennis. "Character Strengths and Religiosity as Predictors of Marital Satisfaction in a Sample of Highly Religious and Divorce-Prone Couples." *Journal of Couple & Relationship Therapy* 11, no. 1 (2012): 2-15. Diakses 13 Agustus 2020. 10.1080/15332691.2011.613308.
- Gottman, John M. dan Robert W. Levenson. "A Two-Factor Model for Predicting When a Couple Will Divorce: Exploratory Analyses Using 14-Year Longitudinal Data." *Family Process* 41, no. 1 (Spring 2002): 83-96. Diakses 24 April 2020. <https://bpl.berkeley.edu/docs/66-Two%20Factor%20Model02.pdf>.
- Guenther, Allen R. "One Woman or Two? 1 Corinthians 7:34." *Bulletin for Biblical Research* 12, no. 1 (Januari 2002): 33-45. Diakses 01 Februari 2020. <https://www.jstor.org/stable/26422339?seq=1>.
- Hamilton, Victor P. *The Book of Genesis Chapters 1-17*. The New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1990.
- Haseley, Jamie L. "Marital Satisfaction among Newly Married Couples: Association with Religiosity and Romantic Attachment Style." Disertasi, University of North Texas, 2006.
- Hauck, F. "μοιχεύω." Dalam *Theological Dictionary of the New Testament*, diedit oleh Gerhard Friedrich, diterjemahkan oleh Geoffrey W. Bromiley, vol. 4, 729-35. Grand Rapids: Eerdmans, 1976.
- Hawkins, James L. "Associations Between Companionship, Hostility and Marital Satisfaction." *Journal of Marriage and Family* 30, no. 4 (November 1968): 647-650. Diakses 08 Mei 2020. <https://doi.org/10.2307/349510>.

- Hinson, E Glenn. "Christian Household in Colossians 3:18-4:1." *Review and Expositor* 70, no. 4 (Desember 1973): 496-506. Diakses 01 Februari 2020. <https://doi.org/10.1177/003463737307000407>.
- Hodge, Charles. *1 Corinthians*. The Crossway Classic Commentaries. Wheaton: Crossway, 1995.
- Hudson, Walter W. *Index of Marital Satisfaction*. Chicago: Dorsey, 1982.
- Hudson, Walter W. *Index of Marital Satisfaction: Measurement Scale Fact Sheet*. Tempe: Walmyr, 1993. Diakses 30 Juni 2020. <https://shop.walmyr.com/pdf/IMSSAMPLE.pdf>.
- Hünler, Olga S. dan Tulin Gençöz. "The Effect of Religiousness on Marital Satisfaction: Testing the Mediator Role of Marital Problem Solving Between Religiousness and Marital Satisfaction Relationship." *Contemporary Family Therapy* 27, no.1 (Maret 2005): 123-136. Diakses 20 Maret 2020. 10.1007/s10591-004-1974-1.
- Jenkins, Elizabeth P. "The Influence of Extraversion, Religiosity, and Spirituality on Health Behaviors." Tesis, University of North Texas, 2013.
- Jewett, P.K. "Satisfaction." Dalam *Evangelical Dictionary of Theology*, diedit oleh Walter A. Elwell, 1056. Ed. ke-2. Grand Rapids: Baker, 2003.
- Karney, Benjamin R. dan Thomas N. Bradbury. "Research on Marital Satisfaction and Stability in the 2010s: Challenging Conventional Wisdom." *Journal of Marriage and Family* 82, no. 1 (Februari 2020): 100-116. Diakses: 13 Mei 2020. 10.1111/jomf.12635.
- Keener, Craig S. *1-2 Corinthians*. The New Cambridge Bible Commentary. New York: Cambridge University Press, 2005.
- Keller, Timothy dan Kathy. *The Meaning of Marriage: Facing the Complexities of Commitment with the Wisdom of God*. New York: Penguin, 2016.
- Kwa, Kiem Kiok. "To Have and To Hold: Theological and Legal Perspectives of Marriage and Family," *Church and Society in Asia Today* 12, no. 3 (Desember 2009): 132-138.
- Knox, D. Broughton. "Marriage." Dalam *New 20th-Century Encyclopedia of Religious Knowledge*, diedit oleh J.D. Douglas, 546-547. Grand Rapids: Baker, 1991.
- Köstenberger, Andreas J. dan David W. Jones. *God, Marriage and Family: Rebuilding the Biblical Foundation*. Ed. ke-2. Wheaton: Crossway, 2010.
- Kurdek, Lawrence A. "Predicting the Timing of Separation and Marital Satisfaction: An Eight-Year Prospective Longitudinal Study." *Journal of Marriage and Family* 64, no. 1 (Februari 2002): 163-179. Diakses 23 Maret 2020. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2002.00163.x>.

- Kurdek, Lawrence A. "The Nature and Predictors of the Trajectory of Change in Marital Quality Over the First 4 Years of Marriage for First-Married Husbands and Wives." *Journal of Family Psychology* 12, no. 4 (1998): 494-510. Diakses 29 April 2020. 10.1037/0893-3200.12.4.494.
- Lambert, Nathaniel M. dan David C. Dollahite. "How Religiosity Helps Couples Prevent, Resolve, and Overcome Marital Conflict." *Family Relations* 55, no. 4 (Oktober 2006): 439-449. Diakses 15 Agustus 2020. 10.1111/j.1741-3729.2006.00413.x.
- Lambert, Nathaniel M., Frank D. Fincham, Dana C. LaVallee, dan Cicely W. Brantley. "Praying Together and Staying Together: Couple Prayer and Trust." *Psychology of Religion and Spirituality* 4, no. 1 (Februari 2012): 1-9. Diakses 16 Agustus 2020. 10.1037/a0023060.
- Lane, Anthony N.S. "Satisfaction." Dalam *New Dictionary of Theology: Historical and Systematic*, diedit oleh Martin Davie et al., 808-809. Ed. ke-2. Downers Grove: IVP Academic, 2016.
- Lawrence, Erika, Robin A. Barry, Amie Langer, dan Rebecca L. Brock. "Assessment of Marital Satisfaction," dalam *Encyclopedia of Human Relationships*, diedit oleh Harry T. Reis dan Susan Sprecher, vol. 1, 1028-30. Thousand Oaks: SAGE, 2009.
- Litzinger, Samantha dan Kristina Coop Gordon. "Exploring Relationship among Communication, Sexual Satisfaction and Marital Satisfaction." *Journal of Sex and Marital Therapy* 31, no. 5 (Oktober-Desember 2005): 409-424. Diakses 20 Maret 2020. 10.1080/00926230591006719.
- Longman, Tremper, III. "Marriage." Dalam *The Baker Illustrated Bible Dictionary* (Grand Rapids: Baker Books, 2013).
- Low, Bernard. "Marriage: A Biblical and Theological Perspective." *Church and Society in Asia Today* 12, no. 3 (December 2009): 123-130.
- Mahoney, Annette dan Kenneth I. Pargament. "Religion, Spirituality and Relationships." Dalam *Encyclopedia of Human Relationships*, diedit oleh Harry T. Reis dan Susan Sprecher, vol. 3, 1358-9. Thousand Oaks: SAGE, 2009.
- Mahoney, Annette, Kenneth I. Pargament, Tracey Jewell, Aaron B. Swank, Eric Scott, Erin Emery dan Mark Rye. "Marriage and the Spiritual Realm: The Role of Proximal and Distal Religious Constructs in Marital Functioning." *Journal of Family Psychology* 13, no. 3 (September 1999): 321-338. Diakses 15 Agustus 2020.
https://www.researchgate.net/profile/Annette_Mahoney/publication/232470579_Marriage_and_the_spiritual_realm_The_role_of_proximal_and_distal_religious_constructs_in_marital_functioning/links/55227ff30cf2f9c13052d718/Marriage-and-the-spiritual-realm-The-role-of-proximal-and-distal-religious-constructs-in-marital-functioning.pdf.

- Mahoney, Annette, Kenneth I. Pargament, Nalini Tarakeshwar, dan Aaron B. Swank. "Religion in the Home in the 1980s and 1990s: A Meta-Analytic Review and Conceptual Analysis of Links Between Religion, Marriage, and Parenting." *Psychology of Religion and Spirituality* 5, no. 1 (Agustus 2008), 88. Diakses 14 Agustus 2020. 10.1037/1941-1022.s.1.63.
- Mail. "Pengertian Pengolahan Data: Definisi, Tahapan dan Aplikasi." *AnakTik*. Diakses 30 Juli 2020. <https://anaktik.com/pengolahan-data/>.
- Maliki, Aafiyah Rizka. "Kesejahteraan Subjektif dan Kepuasan Perkawinan pada Pasangan yang Tidak Memiliki Anak karena Infertilitas." *Psikoborneo* 7, no. 4 (2019): 933-942. Diakses 24 April 2020. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4834>.
- Mare, W. Harold. "1 Corinthians." Dalam *The Expositor's Bible Commentary 10*, diedit oleh Frank E. Gaebelin et al., vol. 10. Grand Rapids: Zondervan, 1976.
- Markman, Howard J., Scott M. Stanley dan Susan L. Blumberg. *Fighting for Your Marriage*, Ed. Ke-3. San Francisco: Jossey-Bass, 2010.
- Mazrieva, Eva. "Jumlah Pasangan Tidak Kawin Meningkat di Amerika." *VOA*. 22 Maret 2018. Diakses 01 April 2020. <https://www.voaindonesia.com/a/jumlah-pasangan-tak-kawin-meningkat-di-as-/4309857.html>.
- McCullough, Michael E, Everett L. Worthington, Jr., dan Kenneth C. Rachal. "Interpersonal Forgiving in Close Relationships." *Journal of Personality and Social Psychology* 73, no. 2 (Agustus 1997): 321-336. Diakses 14 Mei 2020. 10.1037/0022-3514.73.2.321.
- McCulough, Michael E., Kenneth I. Pargament, dan Carl E. Thoresen. "The Psychology of Forgiveness: History, Conceptual Issues, and Overview." Dalam *Forgiveness: Theory, Research and Practice*, diedit oleh Michael E. McCulough et al., 1-14. New York: Guilford Press, 2000.
- Minnotte, Krista Lynn, Susan E. Mannon, Daphne Pederson Stevens, dan Gary Kiger. "It Take a Village to Make a Marriage? Exploring the Relationship between Community and Marital Satisfaction." *Sociological Focus* 41, no. 2 (Mei 2008): 119-136. Diakses 09 April 2020. 10.1080/00380237.2008.10571326.
- Mirzadeh, Maryam dan Reza Fallahchai. "The Relationship between Forgiveness and Marital Satisfaction." *Journal of Life Science and Biomedicine* 2, no. 6 (2012): 278-282. Diakses 10 April 2020. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/60035450/J_Life_Sci_Biomed_26_278-282_2012_B5420190717-84787-dppwh2.pdf.
- Morrill, Pamela Kandior. "Couples in Great Marriages with a Traditional Structure and Egalitarian Relationship." Tesis, Utah State University, 2006.

- Mounce, William D. *Mounce's Complete Dictionary of Old and New Testament Words*. Grand Rapids: Zondervan, 2006.
- Musdalifah. "Menyelamatkan Keluarga Indonesia." *Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau*. 04 April 2012. Diakses 14 April 2020. <https://riau.kemenag.go.id/artikel/12292/MENYELAMATKAN-KELUARGA-INDONESIA>.
- Myers, Scott M. "Religious Homogamy and Marital Quality: Historical and Generational Patterns, 1980 – 1997." *Journal of Marriage and Family* 68, no. 2 (Mei 2006), 292-304. Diakses 02 Mei 2020. 10.1111/j.1741-3737.2006.00253.x.
- Natallina, Elisabeth. "Selibat atau Menikah?: Petunjuk-petunjuk Menentukan Pilihan Berdasarkan Studi Eksposisional 1 Korintus 7." *Veritas* 18, no. 2 (Desember 2019): 161-174.
- Naylor, Peter. *A Study Commentary on 1 Corinthians*. EP Study Commentary Series. Darlington: Evangelical, 2004.
- Newberg, Andrew, Eugene D' Aquili, dan Vince Rause, *Why God Won't Go Away: Brain Science and the Biology of Belief*. New York: Ballantine, 2002.
- Norton, Robert. "Measuring Marital Quality: A Critical Look at the Dependent Variable." *Journal of Marriage & Family* 45, no. 1 (Februari 1983): 141-151. Diakses 24 April 2020. 10.2307/351302
- Okhotnikov, Ilya A. "Pathways from Religiosity to Couple's Satisfaction through Relational Virtues and Equality in Two Cultures." Disertasi, University of Kentucky, 2018.
- Olson, David H., John DeFrain, dan Linda Skogrand. *Marriages and Families: Intimacy, Diversity, and Strengths*. Ed. ke-8. New York: McGraw Hill, 2014.
- Onay, Ahmet. "Religious Attitude and Muslim Identity, with Reference to Turkish University Students." Disertasi: The University of Leeds, 2000.
- Ortlund, R.C. Jr. "Marriage." Dalam *New Dictionary of Biblical Theology*, diedit oleh T Desmond Alexander. Downers Grove: InterVarsity, 2000.
- Paloutzian, Raymond F. dan Crystal Park. "Integrative Themes in the Current Science of the Psychology of Religion." Dalam *Handbook of the Psychology of Religion and Spirituality*, diedit oleh Raymond F. Paloutzian dan Crystal L. Park, 3-20. New York: Guilford, 2005.
- Pinsof, William M. "The Death of 'Till Death Us Do Part': The Transformation of Pair-Bonding in the 20th Century." *Family Process* 41, no. 2 (Summer 2002): 135-157. Diakses 09 Mei 2020. 10.1111/j.1545-5300.2002.41202.x

- Piper, John. *This Momentary Marriage: A Parable of Permanence*. Wheaton: Crossway, 2009.
- Presler, Bryan L. "Religiosity, Marital Adjustment, and Intimacy." Disertasi, George Fox University, 2014.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Teddy Chandra. Surabaya: Zifatama, 2008.
- Rahmah, Azzahra. "Rumus Korelasi – Pengertian, Jenis, Macam-Macamnya, Contoh Soal." *Rumus Online*. 25 Desember 2019. Diakses 03 Juli 2020. <https://rumus.co.id/pengertian-materi-jenis-macam-rumus-korelasi/>.
- Ridderbos, Herman N. *Paulus: Pemikiran Utama Theologinya*. Diedit oleh Steve Hendra. Diterjemahkan oleh Hendry Ongkowidjojo. Surabaya: Momentum, 2008.
- Rosner, Brian S. *Paul, Scriptures, and Ethics: A Study of 1 Corinthians 5-7*. Biblical Studies Library. Grand Rapids: Baker, 1999.
- Rusli, Megawati. "Konsistensi antara Pengajaran Calvin akan Pernikahan Kristen dan Hidup pernikahannya." *Veritas* 10, no. 1 (April 2009): 73-96.
- Sabey, Allen Kent. "Actions Speak Louder Than Beliefs: Compassionate Love as a Mediator of the Relationship between Religiosity and Marital Satisfaction." Tesis, Auburn University, 2012.
- Santrock, John W. *Life-Span Development*, Ed. ke-14 New York: McGraw Hill Higher Education, 2013.
- Schramm, David G., James P. Marshall, Victor W. Harris, dan Thomas R. Lee. "Religiosity, Homogamy, and Marital Adjustment: An Examination of Newlyweds in First Marriages and Remarriages." *Journal of Family Issues* 33, no. 2 (Februari 2012): 246-268. Diakses 14 Agustus 2020. 10.1177/0192513x11420370.
- Serena, Katie. "13 Famous Pastors Caught Doing Unholy Things." *All That's Interesting*. 12 Juni 2019. Diakses 28 Maret 2020. <https://allthatsinteresting.com/famous-pastors-behaving-badly>.
- Seybold, Kevin S. dan Peter C. Hill. "The Role of Religion and Spirituality in Mental and Physical Health." *Current Directions in Psychological Science* 10, no. 1 (Februari 2001): 21-24. Diakses 30 Mei 2020. 10.1111/1467-8721-00106.
- Shapiro, Alyson Fearnley, John M. Gottman, dan Sybil Carrere. "The Baby and the Marriage: Identifying Factors That Buffer Against Decline in Marital Satisfaction After the First Baby Arrives." *Journal of Family Psychology* 14, no. 1 (2000): 59-70. Diakses 13 Mei 2020. 10.1037/0893-3200.14.1.59

- Sherkat, Darren E. "Religiosity as Religious Behavior: Participation and Devotion." Dalam *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*, diedit oleh James D. Wright, vol. 20, 377-80. Ed. ke-2. Amsterdam: Elsevier Science, 2015.
- Shirley, Chris. *Family Ministry and the Church: A Leader's Guide for Ministry Through Families* Nashville: Randall House, 2018.
- Smith, Sheila Graham. *Tell the Truth about Adultery: A Story of Love, Betrayal, and Hope*. New York: Austin Macauley, 2019.
- Souders, Beata. "The Importance of Forgiveness in Marriage and Relationships." *Positive Psychology*. 14 Februari 2020. Diakses 14 Mei 2020. <http://positivepsychology.com/forgiveness-marriage-relationships/>.
- SPSS Statistik. "Variabel Dependen dan Independen." *SPSS Statistik*. 05 Mei 2018. Diakses 08 Juli 2020. <https://www.spssstatistik.com/variabel-dependen-dan-independen/>.
- Stanley, Scott M., Sarah W. Whitton, Sabina Low Sadberry, Mari L. Clements dan Howard J. Markman. "Sacrifice as a Predictor of Marital Outcomes." *Family Process* 45, no. 3 (September 2006): 289-303. Diakses 19 Mei 2020. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.2006.00171.x>
- Stone, Emily A. dan Todd K. Shackelford. "Marital Satisfaction." Dalam *Encyclopedia of Social Psychology*, diedit oleh Roy F. Baumeister dan Kathleen D. Vohs. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2007.
- Stott, John. *Involvement. Vol. 2, Social and Sexual Relationships in the Modern World*. Old Tappan: Revell, 1984.
- Stott, John. *New Issues Facing Christian Today*. Ed. ke-3. London: Marshall Pickering, 1999.
- Studer, B. "Satisfactio." Dalam *Encyclopedia of Ancient Christianity*, diedit oleh Angelo Di Berardino, vol. 3: 497-498. Downers Grove: IVP Academic, 2014.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Talbert, Charles H. "Are There Biblical Norms for Christian Marriage." *Family Ministry* 15, no. 1 (2001): 16-27.
- Tanusaputra, Daniel. "Teologi Pernikahan dan Keluarga." *Veritas* 6, no. 1 (April 2005): 73-102.
- Tavakol, Zeinab, Alireza Nikbakht Nasrabadi, Zahra Behboodi Moghadam, Hamid Salehiniya, dan Elham Rezaei. "A Review of the Factors Associated with

- Marital Satisfaction.” *Galen Medical Journal* 6, no. 3 (2017): 197-207. Diakses 15 April 2020. 10.22086/gmj.v0i0.641.
- Tummala, Aruna. “Marital Satisfaction.” Dalam *Encyclopedia of Aging and Public Health*, diedit oleh Sana Loue dan Martha Sajatovic, 523-4. New York: Springer Reference, 2008.
- Tuttle, Joshua D. dan Shannon N. Davis. “Religion, Infidelity, and Divorce: Reexamining the Effect of Religious Behavior on Divorce Among Long-Married Couples.” *Journal of Divorce & Remarriage* 56, no. 6 (2015): 475-489. Diakses 03 April 2020. <http://dx.doi.org/10.1080/10502556.2015.1058660>
- Umberson, Debra, Kristi Williams, Daniel A. Powers, Meichu D. Chen, dan Anna M. Campbell. “As Good as it Gets? A Life Course Perspective on Marital Quality.” *Social Forces* 84, no. 1 (September 2005): 493-511. Diakses 26 Juni 2020. 10.1353/sof.2005.0131.
- Vaaler, Margaret L., Christopher G. Ellison, dan Daniel A. Powers, “Religious Influences on the Risk of Marital Dissolution,” *Journal of Marriage and Family* 71 (November 2009): 917-93. Diakses 14 Agustus 2020. <http://www.baylorisr.org/wp-content/uploads/Religious-Influences-on-the-Risk-of-Marital-Dissolution.pdf>.
- VanderWeele, Tyler J. “Religion and Health: A Synthesis.” Dalam *Spirituality and Religion within the Culture of Medicine: From Evidence to Practice*, diedit oleh J.R. Peteet dan M.J. Balboni, 357-402. New York: Oxford University Press, 2017. Diakses 13 Agustus 2020. <https://pik.fas.harvard.edu/files/pik/files/chapter.pdf>
- Weiss, Robert L. “A Critical View of Marital Satisfaction.” Dalam *Family Psychology: The Art of the Science*, diedit oleh William M. Pinsof dan Jay L. Lebow, 23-41. Oxford Series in Clinical Psychology. New York: Oxford University Press, 2005.
- Whitton, Sarah, Scott Stanley, dan Howard Markman. “Sacrifice in Romantic Relationships.” Dalam *Stability and Change in Relationships*, diedit oleh Anita L. Vangelisti, Harry T. Reis, dan Mary Anne Fitzpatrick, 156-81. Cambridge: Cambridge University Press, 2004.
- Wieselquist, Jennifer, Caryl E. Rusbult, Craig A. Foster dan Christopher R. Agnew. “Commitment, Pro-Relationship Behavior, and Trust in Close Relationships.” *Journal of Personality and Social Psychology* 77, no. 5 (September 1999), 942-966. Diakses 19 Mei 2020. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.77.5.942>.
- Wolfinger, Nicholas H. dan W. Bradford Wilcox. “Happily Ever After? Religion, Marital Status, Gender and Relationship Quality in Urban Families.” *Social Forces* 86, no. 3 (Maret 2008): 1311-1337. Diakses 18 Juni 2020. 10.1353/sof.0.0023.

- Wulandari, Dyah Astorini. "Komitmen pada Perkawinan Ditinjau dari Kepuasan dalam Perkawinan." *Prosiding Seminar Hasil Penelitian LPPM UMP* (September 2014): 161-5. Diakses 21 Maret 2020.
[https://digilib.ump.ac.id/files/disk1/30/jhptump-ump-gdl-dyahastori-1490-1-29rini-\).pdf](https://digilib.ump.ac.id/files/disk1/30/jhptump-ump-gdl-dyahastori-1490-1-29rini-).pdf)
- Youm, Yoosick dan Anthony Paik. "The Sex Market and its Implication for Family Formation." Dalam *The Sexual Organization of the City*, diedit oleh. E.O. Laumann, S. Ellingson, J. Mahay, A. Paik, dan Y. Youm, 165-93. Chicago: University of Chicago Press, 2004.
- Zaheri, Farzaneh, M. Dolatian, M. Shariati, M. Simbar, A. Ebadi, S. Batool, dan Hasanpoor Azghadi. "Effective Factors in Marital Satisfaction in Perspective of Iranian Women and Men: A Systematic Review." *Electronic Physician* 8, no. 12 (Desember 2016): 3369-3377. Diakses 13 April 2020.
<http://dx.doi.org/10.19082/3369>.
- Zinnbauer, Brian J. dan Kenneth I. Pargament. "Religiousness and Spirituality." Dalam *Handbook of the Psychology of Religion and Spirituality*, diedit oleh Park, 21-42. New York: Guilford, 2005.

